

## PENILAIAN PENGARUH BEBAN KERJA KEAMANAN PENERBANGAN TERHADAP PENGENDALIAN PENUMPANG DAN PEMERIKSAAN BARANG DI BANDAR UDARA MELALAN KUTAI BARAT

Salsabilla Winanda Putri Aprilia<sup>1</sup>, Sukahir<sup>2</sup>, Kukuh Tri Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani 1 No 73, Surabaya, 60236

Email : [salsabilla29p@gmail.com](mailto:salsabilla29p@gmail.com)

### ABSTRAK

Sebagai pengelola dan penyedia layanan keamanan bandara, Angkasa Pura wajib mematuhi undang-undang setempat, negara bagian, dan federal. Peraturan di tingkat nasional dan internasional harus diikuti dengan prosedur keselamatan. Penggunaan prosedur di lapangan dan deskripsi referensi dari proses tersebut harus masuk akal. Teknik untuk mengoperasikan perangkat keselamatan dan proses inspeksi untuk tindakan keselamatan.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif, menguraikan keadaan di sekitar objek penelitian. Observasi langsung, tinjauan pustaka, angket, dan penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian penulis menunjukkan bahwa perlu meningkatkan jalur inspeksi dan petugas keamanan penerbangan junior dengan menawarkan layanan.

**Kata Kunci:** Beban kerja, petugas Avsec, pelayanan, keamanan penerbangan

### *Abstract*

*As a manager and provider of security services, Angkasa Pura is required to comply with local, state and federal laws. Regulations at the national and international levels must be followed by safety procedures. The use of field procedures and reference descriptions of the process must be reasonable. Techniques for operating safety devices and inspection processes for safety measures.*

*This study uses a descriptive methodology, describing the circumstances surrounding the research object. Direct observation, literature, questionnaires, and descriptive research were used to collect data. The author's research finding that it is necessary to improve inspection and show flight attendants of flights by offering services.*

**Keywords:** *Workload, Avsec Attendant, Service, Flight Security*

## 2. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan keterjangkauan daerah, transportasi sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Di Indonesia, industri transportasi, khususnya transportasi udara, berkembang pesat. Semangat masyarakat Indonesia untuk memilih perjalanan udara untuk kegiatan mereka adalah bukti dari perkembangan ini. Hal ini dikarenakan perjalanan udara dianggap sebagai moda transportasi yang menghemat waktu dan karena dapat mengakses tempat-tempat yang sebelumnya sangat sulit diakses melalui jalur darat, laut, atau lainnya. Akibatnya, orang Indonesia lebih menyukai terbang sebagai moda transportasi yang nyaman.

Sesuai dengan tujuannya, bandar udara berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi kegiatan ekonomi lokal dan internasional dan pusat jaringan lalu lintas udara. Karena di bandar udara terdapat infrastruktur transportasi udara. Bandara ini memiliki fasilitas perawatan penumpang, barang, dan pesawat. Perhatian utama adalah keselamatan dan kenyamanan penumpang karena peran penting dan strategis bandara.

Memprioritaskan yang dialokasikan ke pos pemeriksaan keamanan adalah salah satu tugas utama yang dilakukan oleh semua petugas keamanan penerbangan atau *Aviation Security* untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan penerbangan penumpang. Memenuhi kewajiban secara akurat dan konsisten sesuai dengan pedoman yang diatur dalam peraturan terkait. Dalam upaya untuk menghentikan masuknya senjata, bahan peledak, atau zat yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan ilegal, dilakukan pemeriksaan keamanan.

### TEORI SINGKAT

#### Bandar Udara

Dalam UU No 1 Tahun 2009, bandar udara adalah suatu wilayah tertentu di darat atau di perairan dengan batas-batas yang telah ditentukan yang berfungsi sebagai lokasi transit intra dan antar moda serta tempat pesawat terbang mendarat dan lepas landas. Dilengkapi dengan fasilitas dasar dan fasilitas pendukung lainnya serta fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan.

Berdasarkan gambaran bandar udara diatas, dapat disimpulkan bahwa bandar udara adalah tempat dimana pesawat dapat mendarat dan lepas landas, mengangkut orang naik turun tangga, bongkar muat barang, serta untuk kebutuhan penerbangan dan keamanan. Bandara ini memiliki fasilitas pendukung, termasuk untuk keamanan.

#### PETUGAS AVIATION SECURITY

Berdasarkan PM 90 Tahun 2016, petugas di bidang keamanan penerbangan adalah individu yang memiliki izin tugas dan kewajiban tertentu. Lisensi adalah izin yang diberikan kepada seseorang yang memenuhi kriteria tertentu untuk bekerja dalam profesi itu untuk jangka waktu tertentu. Lisensi tersebut merinci bagaimana Direktur Perhubungan Udara melaksanakan wewenang dan tanggung jawab Petugas Keamanan Penerbangan dalam melaksanakan tugas keamanan udara.

Dalam PM 51 Tahun 2020, petugas *Avsec* merupakan gabungan dari berbagai sumber daya manusia, fasilitas, material, dan prosedur yang berfungsi untuk mengamankan penerbangan sipil dari tindakan yang dianggap ilegal.

#### KEAMANAN PENERBANGAN

Pengamanan terkait dengan keberadaan detektor bahan peledak, detektor bahan organik dan anorganik, detektor logam, detektor nuklir, biologi, kimia, dan bahan

radioaktif, serta pemantauan pergerakan penumpang dan pesawat di bandara. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, keamanan penerbangan adalah keadaan dimana suatu penerbangan dilindungi dan merasa aman dari tindakan yang dianggap melawan hukum melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang tepat, beserta fasilitas dan prosedur yang ada.

Menurut sumber yang disebutkan diatas, keamanan penerbangan menggunakan kombinasi manusia dan sumber daya fisik untuk melindungi penerbangan dari kegiatan yang dianggap illegal dan dapat mencakup demonstrasi, risiko, ledakan, dll yang membahayakan jiwa atau harta benda.

## **PENGAWASAN**

Susanto berpendapat bahwa pengawasan adalah proses untuk menentukan apakah sesuatu telah dilakukan dengan kata lain, pengawasan adalah proses untuk menilai kinerja karyawan dan menerapkan tindakan korektif untuk memastikan bahwa hasil yang diantisipasi sesuai dengan rencana.

Pengorganisasian faktor-faktor yang dipantau untuk memastikan bahwa pelaksanaannya terjadi sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dapat disimpulkan dari uraian diatas sebagai gagasan pemantauan. Dengan pengawasan ini, ia mencoba untuk memastikan bahwa prosedur diikuti sesuai dengan peraturan yang direncanakan dan jika ada penyimpangan, dapat diperbaiki untuk menjamin bahwa hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

## **METODE**

Metodologi berasal dari kata “method” dan “logos” yang berarti bagaimana melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan pemikiran untuk mencapai

suatu tujuan. Metode penelitian adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Abi berpendapat bahwa metodologi adalah penjelasan konsep-konsep teoritis dengan berbagai metode dan kelebihan dan kekurangan dalam sebuah karya ilmiah. Jelas dari dua garis bahwa teknik penelitian terdiri dari perbandingan berbagai metodologi dan fase. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

Masalah tersebut ditransformasikan menjadi tujuan penelitian yang diinginkan pada awal suatu kegiatan penelitian. Keputusan tentang desain penelitian, harus sesuai dengan daftar langkah penulis. Untuk penelitian lapangan yang mendalam, pendekatan kuantitatif yang diadopsi dalam penelitian ini lebih cocok. Sistem kuantitatif ini bersifat generic, mudah beradaptasi dengan situasi lapangan, dan serbaguna.

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek dan subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan dapat dibuat kesimpulan darinya. Populasi adalah seluruh topik penelitian atau sekumpulan variabel yang mempengaruhi masalah yang sedang diteliti. Artikel ini memanfaatkan populasi penumpang dari Bandara Melalan di Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari karakteristik yang membentuk suatu populasi, yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian dan dianggap dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan secara akurat. Petugas keamanan penerbangan di Bandara Melalan Kutai Barat menjadi sampel peneliti yang berasal dari divisi keamanan penerbangan.

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi analisis data, survei, dan observasi. Dimungkinkan untuk mendapatkan data penelitian dengan observasi dan penginderaan menggunakan pendekatan pengumpulan data ini. dari sudut pandang seseorang yang terlibat dalam peristiwa dan kegiatan yang diamati, pengamatan berusaha menjelaskan latar belakang yang dipelajari dari kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan pentingnya peristiwa yang diamati.

Saat melakukan penelitian survei, kuisisioner digunakan untuk menghitung skala *likert*, dan penjelasan kuisisioner diberikan tanpa membenaran atau penjelasan responden.

Tabel 1 Indikator dan Total Skor Nilai Skala *Likert*

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	C	Cukup	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan tren dan jawaban berdasarkan tanggapan responden. Skala *Likert* digunakan untuk menyebarkan kuisisioner dan mengumpulkan balasan dari setiap responden.

Tabel 2 Indeks Jawaban Skala *Likert*

Jawaban	Keterangan
---------	------------

20% - 35%	Sangat Tidak Setuju
36% - 51%	Tidak Setuju
52% - 67%	Cukup
68% - 83%	Setuju
84% - 100%	Sangat Setuju

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut uraian peneliti, hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan jalur inspeksi baru untuk meningkatkan pelayanan dan keamanan di Bandara Melalan, Kutai Barat, sekaligus mengurangi beban kerja agen keamanan penerbangan. untuk menentukan apakah lebih banyak pos pemeriksaan akan diperlukan, dimungkinkan untuk memproyeksikan jumlah pelancong di Bandara Melalan Kutai Barat selama beberapa tahun kedepan.

Tabel 3 Jumlah Penumpang Domestik Tahun 2018 - 2021

Tahun	Jumlah Penumpang Domestik
2018	42.229
2019	58.546
2020	22.694
2021	22.772

Direncanakan bahwa karyawan keamanan penerbangan yang lebih muda akan ditambahkan untuk menawarkan sumber daya dan pos pemeriksaan sesuai kebutuhan setelah data perkiraan untuk penumpang masa depan ditetapkan. Saat berhadapan dengan antrean Panjang penumpang di pos pemeriksaan keamanan, penambahan petugas junior *avsec* atau pos pemeriksaan membantu meringankan beban petugas. Akibatnya, tujuan dari bukti penelitian ini adalah untuk

menggunakan analisis regresi berganda untuk memastikan, dengan menggunakan uji-t dan uji-f, apakah dua atau lebih variabel independent berdampak pada variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	527.868	362.074		1.458	.241
	Beban Kerja Petugas Avsec (X1)	.168	.521	.183	.323	.768

a. Dependent Variable: Kenyamanan bagi penumpang (Y1)

Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut valid, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel x dan variabel y, karena nilai sig untuk pengaruh variabel x terhadap variabel y diketahui sebesar  $0,768 > 0,05$  dan nilai t hitung adalah  $3,23 > t$  tabel 3,18.

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 0,104 f tabel 7,7 dan nilai signifikasi pengaruh simultan variabel x terhadap variabel y adalah  $0,768 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak diterima yang menunjukkan bahwa variabel x dan variabel y tidak berpengaruh secara simultan.

Nilai R Square adalah 0,034, yang diketahui dari output diatas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 3,4%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Peneliti dapat sampai pada banyak kesimpulan setelah meneliti topik dan masalah yang penulis uraikan sebelumnya, termasuk :

1. Berdasarkan hasil telaah pustaka dengan pengambilan data di Bandara Melalan Kutai barat didapatkan nilai sig hubungan antara beban kerja petugas keamanan penerbangan dengan keselamatan dan kenyamanan penumpang adalah  $0,768 > 0,5$  dan nilai t adalah  $3,23 > t$  tabel 3,18. Oleh karena itu, dapat dikatakan hasil yang konsisten, membuktikan bahwa ada hubungan antara variabel x dan variabel y.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikasi  $0,768 > 0,05$  dan nilai f hitung 0,104 f tabel 7,71 untuk pengaruh variabel x beban kerja petugas keamanan penerbangan terhadap variabel y keselamatan dan kenyamanan penumpang. ditentukan tidak diterima, yaitu tidak ada pengaruh simultan antara

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	778.977	1	778.977	.104	.768 <sup>b</sup>
	Residual	22457.023	3	7485.674		
	Total	23236.000	4			

a. Dependent Variable: Kenyamanan bagi penumpang (Y1)

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja Petugas Avsec (X1)

variabel x dan variabel y.

3. Setelah dilakukan survey terhadap penumpang dan petugas avsec, ternyata diperlukan pelatihan yang luar biasa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 <sup>a</sup>	.034	-.289	86.51979

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja Petugas Avsec (X1)

(Service Excellence) bagi petugas avsec untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan penumpang di Bandara Melalan Kutai Barat. Untuk mendapatkan tanggapan yang lebih baik dan bertanggung jawab atas keamanan penerbangan, beberapa tanggapan terhadap survei tersebut berasal dari penumpang yang tetap tidak setuju atau merasa bahwa layanan dan keamanan perlu ditingkatkan.

## Saran

Berikut beberapa komentar dan rekomendasi bagi pengelola bandara berdasarkan kesimpulan tersebut di atas:

1. Disarankan kepada pengelola Unit Pengelola Bandara Melalan Kutai Barat agar dapat memberikan petunjuk secara detail kepada penumpang saat melakukan perjalanan melalui area pemeriksaan.
2. Untuk memperlancar dan mempermudah arus wisatawan di bandara, disarankan agar unit Pengelola Bandara Melalan Kutai Barat selaku pengelola mencapai tingkat kepegawaian yang direkomendasikan.
3. Untuk meningkatkan tingkat kenyamanan dan keamanan yang unggul bagi pemudik di bandara, disarankan agar Unit Pengelola Bandara Melalan Kutai Barat melatih personel Avsec dalam pelayanan prima.

KELANCARAN OPERASIONAL DI SISI UDARA BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI. *Jurnal Teknologi Penerbangan*, 31039.

- [4] Peraturan Menteri Perhubungan. (2016). *Peraturan Menteri Perhubungan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 127 Tahun 2015 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- [5] Peraturan Menteri Perhubungan. (2020). *Peraturan Menteri Perhubungan tentang Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- [6] Peraturan Pemerintah (PP). (2001). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- [7] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Undang-undang (UU). (2009). *Undang-undang (UU) tentang Penerbangan*. Jakarta: Pemerintah Pusat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albi Anggito, Johan, dan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- [2] Davud, Susanto. (2013). *IMPLEMENTASI PENGAWASAN TAHAPAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH (DPT) DALAM PEMILU KEPALA DAERAH KOTA MEDAN TAHUN 2010 (STUDI KASUS KELURAHAN PUSAT PASAR KECAMATAN MEDAN KOTA KOTA MEDAN)*.
- [3] Kusno, Lady Silk Moonlight, Mubarak. (2019). *OPTIMALISASI PENGGUNAAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) DI EXISTING AREA TERHADAP TINGKAT*